

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi analitik. Deskripsi analitik digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan dengan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (sekali waktu) dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di Desa Sambirejo RT 03/IX Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta, waktu penelitian pada tanggal 01-12 september 2015

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek oleh peneliti dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah seluruh kepala keluarga di Desa Sambirejo RT 03/IX Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta dengan jumlah 193 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2004). Rumus sampel dengan rumus Tarro Yamamme : (Hamidi, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1 atau 99%

Jadi Perhitungannya minimal sampel adalah :

$$n = \frac{193}{1 + 193(0,1^2)}$$

$$n = \frac{193}{1 + 1,93}$$

$$n = \frac{193}{2,93}$$

$$n = 65,87$$

Jadi minimal sampel disini adalah 65,87 responden atau dibulatkan jadi 66 responden.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada , sedangkan tehnik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel , agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian . pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* .

Adapun kriteria sampel yang digunakan, meliputi :

- Kriteria inklusi , yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010)
 1. Bersedia menjadi responden
 2. Bisa membaca dan menulis
 3. Berpartisipasi dalam bank sampah ibu siti aminah
 4. Berada diwilayah yang diberdayakan bank sampah ibu siti aminah yaitu desa sambirejo banjarsari Surakarta
- Kriteria eksklusi , yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sample (Notoatmodjo,2010)
 1. Tidak bersedia menjadi responden
 2. Tidak bisa membaca dan menulis
 3. Lansia
 4. Tidak berpartisipasi dalam bank sampah ibu siti aminah
 5. Tidak berdomisili di wilayah bank sampah ibu siti aminah

D. Variabel Penelitian

Variable adalah suatu konsep ide-ide, pendiskripsian subyek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai (Arikunto S, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah sebagai variabel bebas dan
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah termasuk variabel terikat

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah	Suatu bentuk usaha dari bank sampah dalam upaya menyediakan sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk menentukan masa depan mereka sendiri dan untuk mengambil bagian dan mempengaruhi kehidupan	Kuesioner	a. Upaya pemberdayaan masyarakat kategori baik apabila jawaban benar $\geq 76\%$ skor 3 b. Upaya pemberdayaan masyarakat kategori cukup baik apabila jawaban benar 56 - 75 % skor 2 c. Upaya	Ordinal

	masyarakat yang dalam hal ini tentang pengelolaan sampah		pemberdayaan masyarakat kategori kurang baik jawaban benar < 56 %.	
Keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah	Semua perilaku kesehatan yang diajarkan oleh bank sampahnya dan keberhasilannya yang dilihat dari tindakan atau perilaku nyata dari semua anggota keluarga dan masyarakat yang pernah dibinanya, sehingga keluarga dan masyarakat itu dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat khususnya pengelolaan sampah	Kuesioner	a. Berhasil apabila jawaban benar ≥ 76 % skor 3 b. Cukup berhasil apabila jawaban benar 56 - 75 % skor 2 c. Kurang berhasil jawaban benar < 56 %.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran dilihat dari hasil jawaban dari kuesioner tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
Penyadaran	1,2,3	4,5	5
Pengorganisasian	6,7,8	9,	4
Kaderisasi	10,11,	12,13	4
Dukungan Teknis	14,15,	16,	3
Pengelolaan Sistem (ADI,2012)	17,18,19	20,21	5
Total			21

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
Memelihara kebersihan dan kesehatan pribadi dengan baik	1,2,3	4,	4
Makan makanan sehat	5,6	7,8,	4
Memelihara kesehatan lingkungan	9,10,11	12	4
Menghindari kebiasaan buruk yang merugikan kesehatan (Napu,2012)	13,14,	,15	3
Total			15

Apabila jawaban di setiap pertanyaan baik pertanyaan upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah.pertanyaan dianggap benar maka skore 1 dan apabila salah skore 0. Setelah diberikan skore maka skore dijumlah dan kemudian di buat prosentase. Hasil dari prosentase menentukan kategori dari upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan

keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah Klasifikasi dari upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah adalah sebagai berikut :

1. Upaya pemberdayaan masyarakat kategori baik apabila jawaban benar \geq 76 % skore 3
2. Upaya pemberdayaan masyarakat kategori cukup baik apabila jawaban benar 56 - 75 % skore 2
3. Upaya pemberdayaan masyarakat kategori kurang baik jawaban benar $<$ 56 % skore 1.

Sedangkan penilaian keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah yaitu :

1. Keberhasilan program PHBS kategori berhasil apabila jawaban benar \geq 76 % skore 3
2. Keberhasilan program PHBS kategori kategori cukup berhasil apabila jawaban benar 56 - 75 % skore 2
3. Keberhasilan program PHBS kategori kategori kurang berhasil jawaban benar $<$ 56 % skore 1.

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Suatu

instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dalam penelitian yaitu instrumen pertanyaan dari variabel bebas yaitu lingkungan dan perilaku kurang bersih maka dilakukan uji coba instrumen penelitian pada 20 orang responden di Desa Brengosan Purwosari diluar wilayah Desa Sambirejo RT 03/IX Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = koefisien product moment
- x = Skor variabel X
- y = Skor variabel Y
- xy = Skor variabel X dikalikan Y
- N = jumlah sampel.(Arikunto, 2010).

Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 21.00*.

Berdasarkan hasil analisis validitas diketahui dari 25 item pertanyaan tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bank sampah hanya 21 item pertanyaan saja yang dinyatakan valid dengan

r hitung (0,530 – 0,853) > r tabel (0,444) dengan signifikansi ρ value < 0,05. Sedangkan keempat item pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 6 dengan r hitung (0,034) < r tabel (0,444), item pertanyaan nomor 8 dengan r hitung (0,109) < r tabel (0,444), item pertanyaan nomor 13 dengan r hitung (0,283) < r tabel (0,444), dan item pertanyaan nomor 17 dengan r hitung (0,068) < r tabel (0,444). Sehingga dapat disimpulkan hanya 21 item pertanyaan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bank sampah saja yang dinyatakan valid.

Sedangkan untuk variabel keberhasilan program PHBS diketahui dari 18 item pertanyaan hanya 15 item pertanyaan saja yang dinyatakan valid dengan r hitung (0,566 – 0,824) > r tabel (0,444) dengan signifikansi ρ value < 0,05 dan ketiga item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 1 dengan r hitung (0,094) < r tabel (0,444), item pertanyaan nomor 7 dengan r hitung (0,190) < r tabel (0,444), dan item pertanyaan nomor 10 dengan r hitung (0,307) < r tabel (0,444). Sehingga dapat disimpulkan hanya 15 item pertanyaan keberhasilan program PHBS saja yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$RI = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

- k = banyaknya item
 S_i^2 = Jumlah varian item
 S_t^2 = Varian total

Pengukuran dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,7$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan *Program SPSS for Windows versi 15.00* (Wibowo, 2007).

Berdasarkan hasil analisa reliabilitas diketahui ke-21 item pertanyaan untuk variabel upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bank sampah dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, terbukti dari nilai *cronbach alpha* r_{11} (0,932) $> 0,7$. Sedangkan ke-15 item pertanyaan untuk variabel keberhasilan program PHBS mempunyai nilai *cronbach alpha* r_{11} sebesar 0,917 $> 0,7$. Sehingga ke-15 item pertanyaan variabel keberhasilan program PHBS juga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Metode pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008)

a. Alat pengumpul data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data jawaban kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bank sampah terhadap keberhasilan program PHBS di desa Sambirejo

b. Metode pengumpulan data

a) Data primer

Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner mengenai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bank sampah terhadap keberhasilan program PHBS di desa Sambirejo

b) Data sekunder

Data yang didapat dari buku atau literatur yang mendukung penelitian ini.

2. Analisa data

a. Pengolahan data(Notoadmodjo,2010)

a) Editing

Memeriksa data yang dikumpulkan berupa hasil jawaban responden dari kuesioner upaya pemberdayaan masyarakat dan juga jawaban kuesioner keberhasilan program PHBS.

b) Skoring

Data yang telah dicek dan dihitung kemudian diberi score sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

c) Koding

Data yang telah diberi skor lalu dikelompokkan kemudian diberi kode sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

d) Tabulating

Data yang telah diberi kode, kemudian dikelompokkan dan dibuat tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian untuk mempermudah dalam analisis data selanjutnya.

b. Analisis Univariat dan Analisis Bivariat

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Prosentase

f = Frekuensi penilaian upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah .

n = Jumlah sampel keseluruhan

b) Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo S., 2010).

Dua variabel tersebut adalah upaya pemberdayaan masyarakat

(variabel independen) dan keberhasilan program PHBS didesa Sambirejo (variabel dependen). Data diolah dengan menggunakan *software* dalam komputer program *Statistik Product and Service Solution (SPSS) for window 22.0*. Metode statistik yang digunakan untuk skala data ordinal x ordinal adalah *Kendall tau*.

Rumus *Kendall tau* :

$$\tau = \frac{2S}{n(n-1)}$$

Keterangan :

- τ : τ *Kendall tau*
- S : selisih jumlah lebih besar dari Y (rangking) dan jumlah kecil dari Y (rangking)
- n : sampel

Korelasi tata jenjang kendall tau sering dipergunakan secara bergantian dengan korelasi tata jenjang spearman sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya. Jadi data yang diolah dengan rumus korelasi tata jenjang kendall. Analisa korelasi kendall tau juga mendasarkan pada correlation. Artinya data-data yang ada diberi rangking dahulu. Korelasi ini dikembangkan oleh Maurice *Kendall Tau* biasanya digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang datanya yang datanya tidak terdistribusi normal atau tidak diketahui distribusinya.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan melihat nilai *correlation coefficien* dalam SPSS apabila data tanda (*) atau melihat dari nilai sig *.(2-tailed)* bernilai kurang dari 0,05 berarti

ada pengaruh dan apabila ada tanda (*) dan nilai sig *.(2-tailed)* bernilai diatas 0,05 berarti tidak ada pengaruh.

Hasil penelitian pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah tertinggi pada katagori baik yaitu 39 orang (59,1%) dan pada yang paling rendah pada katagori kurang baik 4 orang (6,1%) dan keberhasilan program PHBS tertinggi pada katagori berhasil 38 orang (57,6%) dan keberhasilan paling rendah pada katagori kurang baik 4 orang (6,1%) . Dari hasil analisa *Kendall Tau (τ)* diperoleh nilai *correlation* sebesar 0,705 dengan signifikansi (*p value*) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bank sampah terhadap keberhasilan program PHBS di Desa Sambirejo RT 03/IX Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta.

I. Jalannya Penelitian

jalannya penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat di buku-buku, penelitian terdahulu, teori, dari media dan jurnal-jurnal mengenai upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan perilaku PHBS oleh masyarakat pada umumnya yang disini peneliti melihat dari upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan

keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus baik dari buku dan jurnal-jurnal, tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan perilaku PHBS pada masyarakat umumnya, dan juga gambaran singkat dari upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah melalui studi pendahuluan maka peneliti baru menentukan judul Skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum memberikan kuesioner tentang lingkungan dan perilaku kurang bersih maka peneliti akan menguji pertanyaannya dulu khususnya pertanyaan tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah, apabila sudah melakukan uji validitas pada 20 kepala keluarga tetapi diluar wilayah kerja di Desa Sambirejo RT 03/IX Kelurahan

Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta yaitu di Desa Brengosan Purwosari. Setelah diketahui pertanyaan valid dan pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tidak valid di buang dan pertanyaan valid diuji kembali dengan uji reliabilitas. Apabila pertanyaan sudah valid dan reliabel maka peneliti mulai memberikan surat pernyataan permohonan menjadi responden dan kesediaan menjadi responden pada responden asli yaitu responden yang berasal dari semua kepala keluarga Desa Sambirejo RT 03/IX Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta yang terpilih menjadi responden dalam teknik *random sampling*. Setelah surat tersebut ditanda tangani yang artinya benar-benar bersedia tanpa paksaan menjadi responden maka peneliti mulai memberikan kuesioner mengenai tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah.

Pada tahap pelaksanaan dalam pengambilan data, peneliti mulai melakukan penelitian pada tanggal 01-12 september 2015 serta peneliti mulai menilai mengenai tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah

Setelah data terkumpul maka mulailah pengolahan data. Pengolahan data melalui proses *editing, skore, rekapitulasi, prosesing dan output*. Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang hasil jawaban

tentang penilaian mengenai ada pengaruh tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah untuk dianalisis univariat dan bivariat

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden hasil jawaban tentang mengenai pengaruh upaya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dan keberhasilan program PHBS yang dilakukan oleh bank sampah, maka peneliti mulai melakukan pembahasan dengan mengacu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian Skripsi .

Setelah ujian Skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan Skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa Skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa Skripsi ini benar-benar sudah selesai.

J. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari Hidayat (2007) yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil penelitian